

## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA BIJI-BIJIAN PADA KELOMPOK A DI TK DARUL HIKMAH 2 KARANGANYAR JOMBANG**

**Winarsih**

Jurusan PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: [winarsih.orta@gmail.com](mailto:winarsih.orta@gmail.com)

**Mas'udah**

Jurusan PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: [masudah@gmail.com](mailto:masudah@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media biji-bijian pada kelompok A di TK Darul Hikmah 2 Karanganyar Jombang. Subjek penelitian adalah anak usia 4-5 tahun di TK Darul Hikmah 2 Karanganyar Jombang dengan jumlah 17 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu berdasarkan analisis refleksi pada siklus. Hasil dari penelitian ini pada siklus I, aktivitas guru menunjukkan persentase 70,00% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87,50%. Aktivitas anak pada siklus I sebesar 67,50% meningkat menjadi 92,50% pada siklus II. Nilai rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 siklus I sebesar 58,82% dan pada siklus II meningkat menjadi 82,35%. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media biji-bijian pada kelompok A Di TK Darul Hikmah 2 Karanganyar Jombang.

**Kata Kunci** : Konsep Bilangan 1-10, Media Biji-Bijian.

### **Abstract**

*This classroom action research aims to describe the improvement of the ability to recognize the concept of number 1-10 through the medium of natural materials in group A in TK Darul Hikmah 2 Karanganyar Jombang. Research subjects were children aged 4-5 years in kindergarten Darul Hikmah 2 Karanganyar Jombang with the number of 17 children. Data collection techniques use observation and documentation. Technique of data analysis this research use descriptive statistic that is based on analysis of reflection on cycle. Result of this research in cycle I, teacher activity show percentage 70,00% then in cycle II increased to 87,50%. Activity of children in cycle I of 67.50% increased to 92.50% in cycle II. The average value of the ability to recognize the concept of the number 1-10 cycles I of 58.82% and on the second cycle increased to 82.35%. Based on the above description it can be concluded that there is an increase in the ability to recognize the concept of the number 1-10 through the media of natural materials in group A in TK Darul Hikmah 2 Karanganyar Jombang.*

**Keywords:** *Concept Of Number 1-10, Seeds Media.*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas. Menurut Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, salah satulingkup perkembangan anak adalah perkembangan kognitif. Pengembangan kognitif adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu. Dapat juga dimaknai sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan (Depdiknas,2007:3).

Berdasarkan hasil observasi di kelompok A TK Darul Hikmah 2 Karanganyar Jombang pada tanggal 26 Nopember 2016 pada materi mengenal konsep bilangan, diperoleh hasil bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan belum optimal.

Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam menulis bilangan 1 sampai 10, masih terdapat anak yang terbalik menempatkan angka 6 dan 9 serta masih terdapat anak yang terbalik menuliskan angka 4 seperti kursi, demikian juga dalam hal menulis angka 1-10 anak-anak juga masih sering melihat hiasan dinding kelas berupa angka 1 sampai 10. Kondisi tersebut

menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan masih perlu dikembangkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan koordinasi dan mendiskusikan dengan guru kelas untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan tersebut. Hasil diskusi tersebut maka perlu dilakukan perbaikan pendekatan pembelajaran yaitu melalui pembaharuan pada metode dan media pembelajaran yang digunakan. Perbaikan media pembelajaran tersebut diharapkan akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, serta siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memeramirkan dan lain-lain (Arsyad, 2011:24-25).

Hasil diskusi dengan guru kelas salah satu media yang disepakati untuk program peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1- 10 pada kelompok A TK Darul Hikmah 2 Karanganyar Jombang adalah menggunakan media biji-bijian. Menurut Stone (dalam Asmawati, 2014:37), tujuan menciptakan permainan dengan bahan alam sebagai media bermain bagi anak usia dini, adalah: (1) memperkaya atau menambah alat bermain atau sumber belajar bagi anak usia dini, (2) memotivasi guru untuk lebih peka dalam mengoptimalkan lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai media bermain, (3) meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan media bermain dengan menggunakan bahan alam.

Manfaat bahan-bahan alam, yaitu anak usia dini dapat mengeksplorasi, dan meningkatkan seluruh aspek kemampuan di dalam dirinya. Misalnya: batu-batuan dapat digunakan untuk berhitung, alat musik, membentuk binatang. Kayu dibuat puzzle yang bermanfaat untuk perkembangan kognitif, bahasa, fisik, dan psikososial. Daun-daun kering dapat digunakan untuk melukis, mencap, membuat topi, boneka dari daun, mengukur daun, membedakan kasar halus, mengelompokkan bermacam-macam bentuk daun, dan sebagainya. Biji-bijian adalah alat permainan yang mudah dicari, ditemui, dan paling dekat dengan lingkungan sekitar dan kehidupan sehari-hari. Biji-bijian yang dapat digunakan untuk alat permainan, misalnya biji salak, kacang tanah, kacang merah, kacang polong, biji saga, biji bunga flamboyan, biji kacang hijau, biji semangka untuk media berhitung (Asmawati, 2014:37).

Media bahan alam yang dipilih dalam penelitian ini adalah dalam bentuk biji-bijian yaitu biji jagung, biji kacang tanah dan biji kacang merah, karena dapat digunakan untuk media berhitung, disamping itu media

tersebut sudah tidak asing bagi anak-anak sehingga lebih mudah untuk dieksplorasi. Selain itu kegiatan dengan menggunakan media biji-bijian tidak hanya untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan tetapi juga dapat melatih kemampuan menjumlah dan juga mengklasifikasi biji-bijian.

Pada permainan ini, anak diminta untuk mengambil biji-bijian sebanyak 10 dari setiap benda (biji jagung, biji kacang tanah dan biji kacang merah), dan mencair sendiri untuk bermain memisahkan masing-masing biji seperti 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, kemudian anak menempelkan lambang bilangan pada kelompok benda yang telah dipisahkan tersebut (Depdikbud, 2010:31). Melalui permainan yang menyenangkan ini diharapkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan dari 1 sampai 10 dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: a. bagaimanakah aktivitas anak dalam mengenal Konsep bilangan 1-10 melalui media biji-bijian pada kelompok A di TK Darul Hikmah 2 Karanganyar Jombang?, b. bagaimanakah aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal Konsep bilangan 1-10 melalui media biji-bijian pada kelompok A di TK Darul Hikmah 2 Karanganyar Jombang?, c. bagaimanakah peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada kelompok A di TK Darul Hikmah 2 Karanganyar Jombang melalui media biji-bijian?

Adapun tujuan penelitian ini adalah, a. untuk mendeskripsikan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal Konsep bilangan 1-10 melalui media biji-bijian pada kelompok A di TK Darul Hikmah 2 Karanganyar Jombang, b. untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal Konsep bilangan 1-10 melalui media biji-bijian pada kelompok A di TK Darul Hikmah 2 Karanganyar Jombang, c. untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengenal Konsep Bilangan 1-10 setelah menggunakan media biji-bijian pada kelompok A di TK Darul Hikmah 2 Karanganyar Jombang.

Pengembangan kognitif adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu. Dapat juga dimaknai sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan (Depdiknas, 2007:3).

Konsep adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Latin *conceptus* (kata benda *masculinum*) yang dibentuk dan kata *conceptum* yang berasal dan kata



Kriteria berupa persentase keberhasilan, yaitu:

1. Kesesuaian kriteria (%) : 0 -20= Kurang sekali
2. Kesesuaian kriteria (%) : 21- 40 = Kurang
3. Kesesuaian kriteria (%) : 41- 60 = Cukup
4. Kesesuaian kriteria (%) : 61- 80 = Baik
5. Kesesuaian kriteria (%): 81-100=Sangat baik (Arikunto, 2010: 44)

Adapun indikator penelitian dikatakan berhasil apabila 80% dari jumlah anak mendapatkan nilai berkembang sangat baik (BSB) atau berkembang sesuai harapan (BSH) dari kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10. Jika pada siklus I belum mencapai target 80% dari kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media biji-bijian, maka akan dilanjutkan pada siklus II.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas berdasarkan 2 siklus. Siklus I terdiri dari 2 pertemuan. Peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian antara lain tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Tahap perencanaan peneliti menyiapkan RPPM dan RPPH. Sebagai pedoman pelaksanaan penelitian serta menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, anak dan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media biji-bijian. Setelah perencanaan RPPH siklus I telah dibuat selanjutnya peneliti melaksanakan siklus I. Dari data siklus I diketahui bahwa peneliti berlanjut pada siklus II. Selanjutnya peneliti merencanakan RPPM dan RPPH siklus II serta dilanjutkan dengan melaksanakan siklus II.

Adapun data yang di peroleh dari siklus I dan Siklus II dapat terlihat dibawah ini :

**Tabel 1. Rekapitulasi hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

No	Pencapaian	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	Siklus I	65,00	75,00	70,00
2	Siklus II	85,00	90,00	87,50

Berdasarkan persentase di atas maka pada siklus I aktivitas guru sebesar 70,00% meningkat menjadi 87,50% pada siklus II. Perolehan ini sudah menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan.

**Tabel 2. Rekapitulasi hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus I dan Siklus II**

No	Pencapaian	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	Siklus I	65,00	70,00	67,50
2	Siklus II	90,00	95,00	92,50

Berdasarkan persentase di atas maka pada siklus I aktivitas guru sebesar 67,50% meningkat menjadi 92,50% pada siklus II. Perolehan ini sudah menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan.

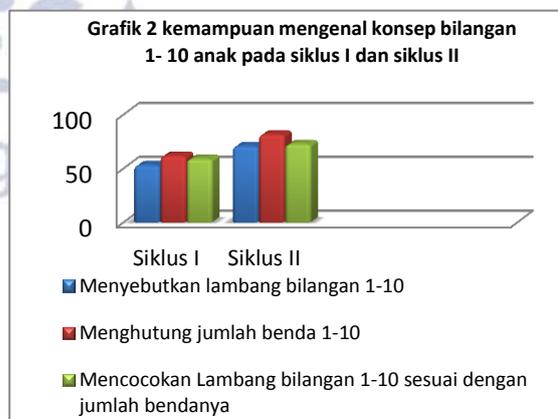
Data tabel 1 dan tabel 2 dapat digambarkan melalui grafik 1. Aktifitas guru dan aktifitas anak siklus 1 dan siklus 2, seperti dibawah ini.



**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 Melalui Media biji-bijian pada Siklus I dan Siklus II**

No	Pencapaian	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata - Rata
1	Siklus I	50,98	66,67	58,82
2	Siklus II	76,47	88,24	82,35

Data tabel 3 dapat di gambarkan melalui grafik. Kemampuan mengenal konsep bilangan 1- 10 pada kelompok A di TK Darul Hikmah 2 Karangn Bareng.



Berdasarkan persentase di atas maka pada siklus . Kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui

media biji-bijian sebesar 58,82% meningkat menjadi 82,35% pada siklus II. Perolehan ini sudah menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan dan sudah mencapai target keberhasilan yang diharapkan yaitu >80%.

Menurut Asmawati (2014:37), bahwa manfaat bahan-bahan alam, yaitu anak usia dini dapat mengeksplorasi, dan meningkatkan seluruh aspek kemampuan di dalam dirinya. Misalnya: batu-batuan dapat digunakan untuk berhitung, alat musik, membentuk binatang. Kayu dibuat puzzle yang bermanfaat untuk perkembangan kognitif, bahasa, fisik, dan psikososial. Daun-daun kering dapat digunakan untuk melukis, mencap, membuat topi, boneka dari daun, mengukur daun, membedakan kasar halus, mengelompokkan bermacam-macam bentuk daun, dan sebagainya. Biji-bijian adalah alat permainan yang mudah dicari, ditemui, dan paling dekat dengan lingkungan sekitar dan kehidupan sehari-hari. Biji-bijian yang dapat digunakan untuk alat permainan, misalnya biji salak, kacang tanah, kacang merah, kacang polong, biji saga, biji bunga flamboyan, biji kacang hijau, biji semangka untuk media berhitung.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2014:24-25) yang mengemukakan bahwa manfaat media pengajaran dan proses belajar siswa yaitu: pengajaran akan lebih menarik perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran, anak dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Hasil penelitian diatas maka media biji-bijian mempunyai manfaat dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10. Peningkatan yang dicapai tersebut menegaskan bahwa media biji-bijian mampu meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK Darul Hikmah 2 Karanganyar Jombang. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan bahan alam sebagai media pembelajaran cukup berhasil meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10. Hal ini sesuai dengan pendapat Stone (dalam Asmawati, 2014:37), tujuan menciptakan permainan dengan bahan

alam sebagai media bermain bagi anak usia dini, adalah: (1) memperkaya atau menambah alat bermain atau sumber belajar bagi anak usia dini, (2) memotivasi guru untuk lebih peka dalam mengoptimalkan lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai media bermain, (3) meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan media bermain dengan menggunakan bahan alam.

Hasil penelitian ini juga menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khomariyah (2015), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus III diperoleh data prosentase kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10 sebesar 86,67% sehingga dapat dikatakan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan kegiatan menggunakan media bahan alam mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak didik yang ditunjukkan kemampuan anak didik.

Jika penelitian Khomariyah (2015), harus ditempuh sampai siklus III dan diperoleh hasil sebesar 86,67%, sedangkan pada penelitian ini kemampuan anak tercapai pada pertemuan II siklus II dengan perolehan hasil sebesar 88,24%. Berdasarkan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan alam efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10, sehingga dapat dikembangkan untuk media pembelajaran di sekolah, sebab selain mudah diperoleh media bahan alam sangat menarik buat anak-anak karena benda tersebut sudah akrab dalam kehidupan anak-anak.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa aktivitas guru, anak dan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 mengalami peningkatan melalui media biji-bijian.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Guru TK**

Dengan adanya bukti bahwa media biji-bijian dapat mempengaruhi kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak, maka guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam, tidak harus menggunakan bahan industri.

2. Bagi Penelitian Lain

Penerapan media biji-bijian memberikan hasil kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A di TK Darul Hikmah 2 Karanganyar Jombang, sehingga peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini namun dengan aspek perkembangan atau kemampuan anak yang berbeda dengan kemampuan yang telah digunakan peneliti dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Asmani, Jamal Ma'mur . (2009). *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta : Diva Press

Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif Di Taman Kanak-Kanak (Buku : 3 Seri Model Pembelajaran Di TK)*. Jakarta : Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak Kanak Dan Sekolah Dasar

Khomariyah, Nurul. (2015), dengan judul skripsi *mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-10 Melalui Media biji-bijian pada anak kelompok A TK Islam Terpadu Mumtaza Ceria Kalianyar Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk*. *Jurnal Penelitian*. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Sanjaya, Wina. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenadamedia.

